BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Jiwa Kewirausahaan

2.1.2 Definisi Jiwa Kewirausahaan

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang di bangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru,memiliki nilai tambah,memberi manfaat,menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain **(Eddy Soeyanto Soegoto,2014).**

Terwujudnya usaha kecil didasari adanya jiwa kewirausahaan yang merupakan kepribadian dan telah terinternalisasi melalui nilai-nilai kewirausahaan bagi orang yang melakukan kegiatan usaha. Jiwa kewirausahaan meliputi kepribadian yang memiliki tindakan kreatif sebagai nilai, gemar berusaha, tegar dalam berbagai tantangan, percaya diri, memiliki self determination atau locus of control, berkemampuan mengelola risiko, perubahan dipandang sebagai peluang, toleransi terhadap banyaknya pilihan, inisiatif dan memiliki need for achievement, perfeksionis, berpandangan luas, menganggap waktu sangat berharga serta memiliki

motivasi yang kuat, dan karakter itu telah menginternalisasi sebagai nilai-nilai yang diyakini benar **(Kuratko 2003)**.

Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif **(Hartanti 2008)**.

Sedangkan jiwa kewirausahaan menurut **Nurcholis Madjid (2002:3)** adalah etos yang mengarah adanya keyakinan yang kuat akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bidang kegiatan usaha atau bisnis.

Berdasarkan pada definisi jiwa kewirausahaan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Jiwa kewirausahaan adalah mendorong suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki jiwa kewirausahaan. Krisis ekonomi menyebabkan jumlah lapangan kerja tidak tumbuh bahkan berkurang karena gulung tikar.

Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu berperan sebagai pencari kerja tetapi juga harus mampu berperan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Kemampuan seorang Pengusaha memiliki kepribadian untuk menanggung resiko, mengambil inisiatif, menciptakan visi, dan mengerahkan orang lain untuk mengikuti arahan tidak mudah dipelajari ataupun mendapatkannya untuk

mendapatkan kemampuan– kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan.

2.1.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Adapun indikator yang digunakan pada variable jiwa kewirausahaan menurut ***Eddy Soeryanto Soegoto*** *(2014 : 29):*

1. Percaya Diri

   Keyakinan, kemandirian, individualism, optimise.

2. Pengambil Resiko

   Memilikiu kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan.

3. Berorientasi ke Masa Depan

   Persepsi dan memiliki cara pandang atau cara pikir yang berorientasi pada masa depan.

4. Jujur dan Tekun

   Mengutamakan kejujuran dalam bekerja dan tekun dalam menyelesaikan kerja.

2.2 Inovasi Produk

2.2.1 Definisi Inovasi Produk

Inovasi merupakan pengenalan dan aplikasi yang disengaja dalam pekerjaan, tim kerja atau organisasi mengenai ide, proses, produk atau prosedur yang baru dalam pekerjaan, tim kerja atau organisasi, yang dirancang untuk menguntungkan pekerjaan, tim kerja atau organisasi tersebut **(West, 2000:18)** dalam jurnal **Cynthia**

Vanessa Djodjobo dan Hendra N. Tawas (2014 : 1217) . Inovasi merupakan proses no-linear dari dua komponen meliputi implementasi kreativitas dan inovasi. Pada awal proses, kreativitas mendominasi dan kemudian, akan didominasi oleh proses implementasi inovasi. Inovasi dalam kewirausahaan terbagi atas dua tipe inovasi yang membentuk keuntungan bagi suatu usaha dengan cara yang berbeda yaitu inovasi produk dan inovasi proses **(McDaniel,2002:105)** dalam jurnal Cynthia **Vanessa Djodjobo dan Hendra N. Tawas (2014 : 1217).**

Inovasi produk adalah inovasi yang digunakan dalam keseluruhan operasi perusahaan dimana sebuah produk baru diciptakan dan dipasarkan, termasuk inovasi di segala proses fungsionil/kegunaannya **(Crawford dan De Benedetto, 2000:9** dalam jurnal **Putu et al., 2013:66).**

Menurut **Kotler (2007)** inovasi produk merupakan setiap barang, jasa, atau gagasan yang dianggap sebagai sesuatu yang baru.

Selain itu inovasi *(Innovation)* dapat diartikan sebagai pengembangan dan perbaikan praktis dari suatu penemuan (*invention*) awal menjadi teknik yang dapat dipakai (inovasi proses) atau produk (inovasi produk) **(Pass dan Bryan, 1994)**.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan yang di maksud dengan inovasi produk adalah suatu langkah penciptaan nilai baru pada produk yang telah ada sebelumnya. Inovasi produk sangat dibutuhkan untuk memajukan perusahaan karena perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mampu beradaptasi dan

berkembang dengan keinginan dan kebutuh konsumen termasuk mengikuti perkembangan zaman dan trend yang ada saat ini.

2.2.2 Indikator Inovasi Produk

Menurut **Kotler & Amstrong 2004 (dalam Yunal & Indriyani, 2013)** meliputi : kualitas produk, fitur produk serta gaya dan desain produk.

1. Kualitas produk, yang merupakan kemampuan suatu produk dalam melakukan fungsi-fungsinya, yang meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan. Daya tahan yang dimaksud mencerminkan umur ekonomis dari produk tersebut, sedangkan kehandalan merupakan konsistensi dari kinerja yang dihasilkan suatu produk dari satu pembelian ke pembelian berikutnya. Kualitas produk berarti kualitas kesesuaian, yaitu bebas dari kecacatan dan kekonsistenan dalam memberikan kualitas yang tinggi.
2. Fitur produk, yang merupakan sarana kompetitif untuk membedakan produk satu dengan yang lain, atau antara produk yang dimiliki dengan produk pesaing. Fitur produk identik dengan sifat dan sesuatu yang unik, khas dan istimewa yang tidak dimiliki oleh produk lainnya.
3. Gaya dan desain produk, yang merupakan cara lain dalam menambah nilai bagi pelanggan. Gaya hanya menjelaskan penampilan produk tertentu, sedangkan desain memiliki konsep yang lebih dari gaya. Desain berkontribusi tidak hanya pada penampilan, namun juga pada kegunaan produk. Gaya dan desain yang baik dapat menarik perhatian, meningkatkan

kinerja produk, memotong biaya produksi, dan memberikan keunggulan bersaing

2.3 Kinerja Usaha

2.3.1 Definisi Kinerja usaha

Kinerja Usaha merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi.

Kinerja (business performance) adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu **(Suci, 2009)**, sedangkan Menurut **Moeheriono (2009)**, pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja (performa) perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, tingkat keuntungan, pengembalian modal, tingkat turn over dan pangsa pasar yang diraihnya **(Jauch dan Glueck, 1988)**.

Keeh, Tat, Nguyen, dan Ping (2007) menjelaskan kaitan antara kinerja bisnis dan pendapatan, di mana kinerja adalah keinginan untuk tumbuh yang tercermin dalam pendapatan. Pada penelitian ini, kinerja yang digunakan adalah pendapatan, volume penjualan, dan wilayah pemasaran.

2.3.2 Indikator Kinerja Usaha

Indikator Kinerja Usaha menurut **Rahayu Puji Suci (2008)** ialah :

1. Tingkat penjualan

Kegiatan untuk menukarkan barang dan jasa khususnya dengan uang.

2. Tingkat keuntungan

Dimana ukuran pendapatan lebih besar daripada modal yang dikeluarkan

3. Tingkat Pengembalian modal

Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penulisan, penulis mempelajari dan membaca penelitian terdahulu yang dilakukan penelitian terdahulu, untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Konsep	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Kota Tangerang Selatan Menurut **Harun Al Rasyid, Agus Tri**	Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha di Tangerang Selatan. Hal ini menandakan bahwa kebanyakan pembeli dan pengguna sepeda motor Yamaha, mengambil keputusan pembelian karena Inovasi Produk	• Variabel inovasi produk sebagai variabel independen	• Lokasi penelitian pada Sepeda Motor Yamaha di Kota Tangerang Selatan

No.	Penelitian Terdahulu	Konsep	Persamaan	Perbedaan
	Indah.	Motor Yamaha sudah cukup baik.		
2	Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. Menurut **Sukirman**	Jiwa kewirausahaan akan mengalami peningkatan secara signifikan terhadap kemandirian usaha secara tidak langsung dengan dimoderasi oleh perilaku kewirausahaan, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amelia (2009). Sehingga prioritas yang diperlukan bagi pelaku usaha kecil dalam membentuk kemandirian usaha adalah dengan memberdayakan pelaku usaha kecil sebagai perwujudan dari perilaku kewirausahaan dengan menguatkan jiwa kewirausahaan yang baik.	• Variabel jiwa kewirausahaann sebagai variabel independen	• Variabel nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha yang digunakan berbeda
3	Analisa inovasi produk pada sektor usaha formal dan informal dijawa timur. Menurut **Roberto Junianto Cahyo dan Dhyah Harjanti**	Inovasi produk menurut Thompson (dalam Yunal & Indriyani, 2013) adalah konsep yang luas, mencakup ide-ide dan pelaksanaan ide terhadap suatu produk baru, sedangkan menurut (White & Bruton, 2007, p. 96) inovasi produk adalah upaya penelitian dan pengembangan (R&D). Atribut inovasi produk menurut Kotler & Amstrong 2004 (dalam Yunal & Indriyani, 2013) meliputi : kualitas produk, fitur produk serta gaya dan desain produk.	• Variabel inovasi produk yang digunakan sama	• Lokasi penelitian pada sektor usaha formal dan informal di jawa timur

No.	Penelitian Terdahulu	Konsep	Persamaan	Perbedaan
4	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita:Suatu Studi pada Industri PanganRumahan di Bogor Menurut,**Bayusumantri,Anna Fariyanti,Ratna Winandi.**	kewirausahaan dianggap memiliki pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini didukung juga oleh Kao (2001) yang menyatakan perusahaan kecil yang ingin berkembang harus memiliki semangat kewirausahaan; di samping Gray (2002) mempetegas bahwa dengan semangat kewirausahaan yang dimiliki para pemilik usaha kecil bisa mengungguli pesaingpesaingnyaGeorgellis *et al*. (2000) menyatakan, kapasitas mereka untuk berinovasi dan keberanianmengambil risiko, menjadikan usaha dapat berkembang dengan sukses.	• Variabel kinerja usaha yang digunakan sama	• Lokasi penelitian pada wirausaha wanita di bogor
5	Pengaruh Kewirausahaan dan Peluang Pasar terhadap Kinerja Usaha Perdagangan Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur Menurut **iskandar**	Hisrich (2004:6) menyatakan bahwa kewirausahawan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai mengunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan,fisik serta resiko social dan juga menerima imbalan moneter yang dihasilkan serta kepuasan dan kebebasan pribadi.	• Varibel kewirausahaan dan kinerja usaha yang digunakan sama	• Lokasi penelitian pada Perdagangan Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur
6	Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan binong jati	Shane & Venkataraman, (2000), kewirausahaan adalah penemuan, penciptaan, dan sebab dan akibat yang ditimbulkan peluang	• Variabel ijiwa kewirausahaan yang digunakan sama	• Penelitian di sentrandustri rajutan binong jati

No.	Penelitian Terdahulu	Konsep	Persamaan	Perbedaan
	bandung Menurut **Fitria Lestari**	untuk mewujudkan produk dan jasa yang digunakan pada masa yang akandatang.Low, (2001), adalah pertumbuhan usaha baru.		

2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Bandung sebagai ibukota Jawa Barat merupakan surga bagi para pelancong baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Di kota yang terkenal karena hawa nya yang sejuk ini tumbuh berbagai industri mulai dari kuliner, kerajinan dan fashion. Berbagai toko bermunculan tiap tahunnya dan tumbuh sangat pesat. Berbagai macam dengan beragam inovasi produk yang ditawarkan terus memikat para konsumen dan pelanggannya.

Jiwa kewirausahaan merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan sejalan dengan meningkatnya persaingan global dan perubahan dalam kebutuhan pelanggan dimana perusahaan menyadari bahwa mereka harus selalu dekat dengan pasarnya. inovasi produk menunjukkan pada pengembangan produk dan pengenalan produk baru atau dikembangkan yang berhasil di pemasaran.

wirausahawan, yaitu orang yang secara kreatif dan inovatif mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan keinginan (impian) orang tersebut dimasa yang akan datang tanpa dibatasi oleh apapun.

Setiap pengusaha bertujuan untuk berhasil dalam usahanya yang memungkinkan keberhasilan mendorong pengusaha untuk memperbarui semangat dalam berusaha dan mencapai kinerja usaha yang maksimal.Kinerja usaha adalah ukuran bagi pengusaha dalam menentukan prestasi dan dilihat dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan pasar. Dalam mencapai kinerja usaha yang maksimal diperlukan faktor pendorong dalam diri pengusaha, yaitu suatu semangat yang dikenal dengan jiwa kewirausahaan .

2.4.1 Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja usaha

Pada dasarnya jiwa kewirausahaan dalam penelitian ini dirumuskan dalam Kemampuan seseorang dalam memiliki kepribadian untuk menanggung resiko, mengambil inisiatif, menciptakan visi, dan mengerahkan orang lain untuk mengikuti arahan tidak mudah dipelajari ataupun mendapatkannya untuk mendapatkan kemampuan– kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan **Yohanes Rante (2011;135)**

Kemudian pada dasarnya jiwa kewirausahaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai semangat dan watak yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan/pemilik industri kecil yang berkaitan dengan tugasnya di bidang pengelolaan usaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke depan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa : Penerepan Jiwa Kewirausahaan pada diri pengusaha maka akan berpengaruh terhadap kinerja usaha yang dibangun oleh seorang wirausahawan.

2.4.2 Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja usaha

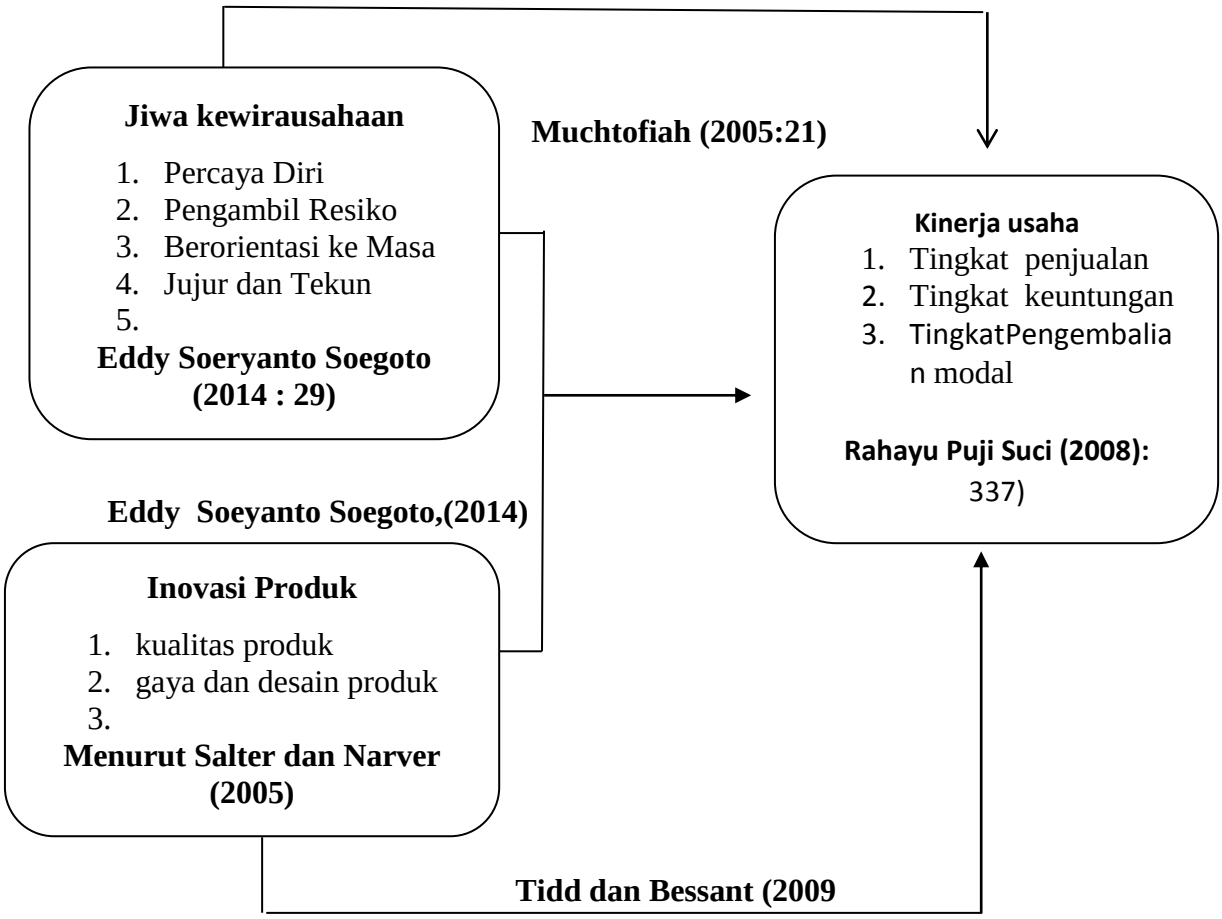
Hubungan inovasi dan kinerja suatu usaha dijelaskan oleh **Tidd dan Bessant (2009)**, yang menyatakan bahwa tujuan inovasi adalah untuk memanfaatkan peluang dan mengambil keuntungan yang ada sehingga suatu perusahaan dapat terus bertahan.

Menurut **Lawless dan Anderson,** dalam **Sayamtinah et al. (2011:261)** mengatakan bahwa : " inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi tergantung pada kompleksitas pasar yang dihadapai. Semakin kompleks kondisi pasar, maka semakin kuat pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan "

2.4.3 pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha

Menurut **Eddy Soeryanto Soegoto (2014)**, wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul.

Georgellis et al. (2000) menyatakan, kapasitas mereka untuk berinovasi dan keberanian mengambil risiko, menjadikan usaha dapat berkembang dengan sukses.



Gambar 2.1

Paradigma penelitian pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha pada sentra kusen astana anyar

2.5 HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2014:64), menjelaskan tentang hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sub Hipotesis :

H1 : Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar

H2 : Inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar

H3 : Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar